



Pemerintah Pastikan Harga Pertalite dan Pertamax Tak Naik 1 April

Jakarta, MIMBAR - Pemerintah memastikan harga bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertalite dan Pertamax tidak akan naik pada Rabu (1/4) nanti. Hal itu dilakukan di tengah gempuran kenaikan harga minyak global imbas serangan Amerika Serikat (AS) dan Israel ke Iran.

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi memastikan belum ada kenaikan harga

■ Bersambung ke Hal 11



Imbas Teror Air Keras Aktivis KontraS Terancam Buta Permanen

Jakarta, MIMBAR - Wakil Koordinator KontraS, Andrie Yunus terancam cacat atau buta permanen akibat luka dari serangan air keras terhadap dirinya yang dilakukan personel Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI pada 12 Maret lalu.

Hal itu disampaikan Koordinator KontraS Dimas Bagus Arya dalam rapat audiensi di Komisi III DPR, Selasa (31/3).

Menurut Dimas, perkembangan terakhir dari kesehatan Andrie saat ini terdapat rembesan air keras

■ Bersambung ke Hal 11

Kasus TPPU Tambang Ilegal

Bareskrim Sita 6 Kilo Emas dan Uang Rp1,4 M

Jakarta, MIMBAR - Bareskrim Polri kembali menyita 6 kilogram logam mulia emas dan uang tunai senilai Rp1,4 miliar di tiga perusahaan pemurnian dan jual beli emas di Jawa Timur.

Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri Brigjen Ade Safri Simanjuntak mengatakan penyitaan dilakukan usai menggeledah PT Simba Jaya Utama (SJU), PT Indah Golden

■ Bersambung ke Hal 11



DPR Desak TNI Evaluasi Total Pengiriman Prajurit

Jakarta, MIMBAR - Wakil Ketua Komisi I DPR Dave Laksono menegaskan pemerintah dan TNI harus segera mengevaluasi total pengiriman pasukan dalam misi perdamaian dunia di Lebanon (UNIFIL).

Desakan evaluasi itu disampaikan Dave menyusul insiden dua prajurit TNI yang kembali gugur akibat serangan Israel, sehari setelah satu prajurit atas nama Praka Farizal Romadhon juga tewas.

"Saya terus menyampaikan untuk dilakukan evaluasi mendalam, evaluasi ulang akan keberadaan prajurit kita di sana," ujar Dave di kompleks parlemen, Selasa (31/3).

Menurut Dave, TNI mestinya telah melakukan rotasi penempatan prajurit per Mei. Nantinya, kata dia, TNI bisa mengurangi atau bahkan mengubah strategi operasi menjadi hanya di area markas.

"Apakah itu mereka perlahan di-

■ Bersambung ke Hal 11



Disorot Media Asing

Sejumlah media asing menyoroti insiden tewasnya tiga personel penjaga perdamaian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) asal Indonesia di Lebanon.

Kepala Pasukan Penjaga Perdamaian PBB, Jean-Pierre Lacroix, mengonfirmasi dua personel UNIFIL yang tewas di Lebanon selatan adalah warga negara Indonesia. Sebuah ledakan menyebabkan kendaraan mereka hancur di dekat Bani Hayyan di Lebanon selatan. Sebelumnya, seorang prajurit TNI di UNIFIL juga tewas akibat ledakan proyektil di dekat salah satu pos Indonesia di desa Adchit Al Qusayr, Lebanon selatan. Insiden itu terjadi pada Minggu (29/3) dan dikonfirmasi langsung oleh Sekretaris Jenderal PBB Antonio Guterres serta Mabes TNI.

Berikut media asing yang menyoroti tiga Tentara Negara Indonesia (TNI) tewas di Lebanon.

Media Singapura, The Straits Times, dalam laporan berjudul "Indonesia calls for restraint after three peacekeepers killed in Lebanon" melaporkan tiga tentara tewas di Lebanon

■ Bersambung ke Hal 11

Istana Sampaikan Duka Cita

MENTERI Sekretaris Negara Prasetyo Hadi menyampaikan duka cita mendalam atas gugurnya tiga prajurit TNI akibat serangan Israel ke pos jaga Pasukan Perdamaian PBB di Lebanon (UNIFIL). "Mewakili bapak presiden, tentunya kami pemerintah menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya," kata Pras lewat pesan singkat, Selasa (31/3).

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

12 SYAWAL 1447 H

Imsak : 05:00 WIB	Ashar : 15:33 WIB
Subuh : 05:10 WIB	Maghrib : 18:36 WIB
Zuhur : 12:32 WIB	Isya : 19:45 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Israel Semakin Biadab

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Indonesia kembali berduka. Sejumlah prajurit TNI yang bertugas sebagai penjaga perdamaian di Lebanon gugur di tengah memanasnya konflik kawasan. Ia datang bukan untuk menyerang, bukan pula untuk menaklukkan siapa pun. Ia datang membawa mandat perdamaian, mengenakan seragam yang seharusnya dihormati oleh semua pihak yang masih mengaku beradab. Namun justru di sanalah ia meregang nyawa. Di titik inilah dunia harus jujur mengakui: Israel semakin biadab.

Kata "biadab" memang terdengar keras. Namun apa lagi istilah yang pantas diberikan ketika



■ Bersambung ke Hal 11

Buntut 3 Dokter Magang Meninggal Dunia Kemenkes Evaluasi Rumah Sakit



KEMENTERIAN Kesehatan (Kemenkes) menyatakan akan melakukan investigasi terhadap seluruh rumah sakit wihana tempat dokter magang, sekaligus mengevaluasi kebijakan yang ada menyusul meninggalnya tiga dokter magang.

Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes, Yuli Farianti, menegaskan bahwa ketiga kasus tersebut tidak disebabkan oleh kelebihan beban kerja, seperti yang ramai diperbincangkan di media sosial.

"Satu, tidak ditemukan adanya indikasi kelebihan beban kerja akibat jadwal jaga. Total bekerja masing-masing ketiga ini, kurang dari 40 jam per minggu," katanya, Senin (30/3).

Yuli menjelaskan, pada kasus pertama, dokter magang tersebut menjalani program enam bulan

di RSUD Pagelaran dan enam bulan di Puskesmas Sukanagara, Cianjur, Jawa Barat.

Pada 8 Maret 2026, peserta menangani kasus campak, kemudian pada 18 Maret mulai mengalami gejala demam, flu, dan batuk.

Meski telah diberikan izin istirahat pada 19-21 Maret, peserta tetap bekerja dan sempat menangani empat pasien suspek campak. Kondisinya kemudian memburuk hingga mengalami penurunan kesadaran pada 25 Maret, sebelum akhirnya meninggal dunia pada 26 Maret dengan diagnosis campak disertai gangguan jantung dan otak.

Untuk kasus kedua, Yuli menyebut peserta mengalami gejala nyeri, demam, dan diare pada 20-22 Februari 2026, serta diduga memiliki riwayat anemia. Peserta juga pernah mendapatkan izin sakit cukup panjang.

"Diizinkan oleh pendamping bahkan 25 hari, mulai pada tanggal 2 sampai 27 Oktober, gitu. Nah pada tanggal 23 Februari 2026 ini masuk IGD Rumah Sakit Bina Bakti Husada," katanya.

Peserta kemudian dirujuk ke RSUD Sutomo Surabaya pada 24 Maret dan dinyatakan meninggal dunia pada 25 Maret 2026. Hingga kini, penyebab pasti kematian masih didalami, dengan dugaan sementara terkait anemia.

Sementara pada kasus ketiga, peserta mulai men-

■ Bersambung ke Hal 11



Rudal Iran Hantam Pusat Pengolahan Minyak Israel

Medan, MIMBAR - Rudal-rudal Iran kembali menghantam kompleks pengolahan dan penyimpanan minyak Israel di Haifa, pada Senin (30/3) waktu setempat.

Israel mengeklaim sejumlah rudal tersebut berhasil dicegat, namun puing-puingnya tetap mengenai fasilitas tanki dan penyulingan minyak Israel di wilayah

■ Bersambung ke Hal 11



■ Cocok pulang aja lah ...

■ Ckckck...